

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, dirumuskan ringkas sebagai kesimpulan berikut:

1. Seluruh Kabupaten/Kota diProvinsi Jambi periode 2017 - 2021 memiliki tingkat kemandirian keuangan daerah dibawah 25%. Tingkat tersebut menandakan masih banyak daerah yang tergantung pada pendanaan dari pemerintah pusat. Dengan banyaknya daerah yang mengalami ketergantungan pada pendanaan pusat Ini memperlihatkan sebagian besar kabupaten/kota diProvinsi Jambi masih sangat bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.
2. Dari output regresi *fixed effect model*, variabel Rasio Pajak Daerah dan Rasio Retribusi Daerah memiliki nilai f-statistik 77.05711. Pada tingkat α 0.05 dengan $df=53$, didapat F-tabel 3.171626. Karena f-statistik lebih besar dari F-tabel ($77.05711 > 3.171626$), H_1 diterima. Ini memperlihatkan variabel Rasio Pajak Daerah dan Rasio Retribusi Daerah berpengaruh signifikan kepada Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota diProvinsi Jambi.
3. Dari nilai output *regresi fixed effect model*, variabel Rasio Pajak Daerah memiliki t-statistik 2.162060 dengan sig. 0.0364. Pada tingkat α 0.05 dengan $df=53$, didapat t-tabel=2.005745. Karena t-statistik (2.162060) lebih besar dari t-tabel (2.005745) dan sig. $0.0364 < 0.05$, disimpulkan Rasio Pajak Daerah memiliki pengaruh signifikan kepada Kemandirian Keuangan Daerah diKabupaten/Kota Provinsi Jambi. Variabel ini mampu menjelaskan 9.56% perubahan PAD, sementara 90.44% dijelaskan variabel lain.
4. Dari nilai output *regresi fixed effect model*, variabel Rasio Retribusi Daerah memiliki nilai t-statistik 0,021179 dengan sig. 0,9832. Pada

tingkat α 0,05 dan $df=53$, t -tabel ialah 2,005745. Karena t -statistik lebih kecil dari t -tabel ($0,021179 < 2,005745$) dan $sig. 0,9832 > 0,05$, disimpulkan H_0 diterima. Artinya, Rasio Retribusi Daerah tidak memiliki pengaruh signifikan kepada Kemandirian Keuangan Daerah diKabupaten/Kota Provinsi Jambi. Rasio Retribusi Daerah hanya mampu menjelaskan 9,60% perubahan PAD, sementara 90,40% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.

6.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian yang telah dijalankan, dapat dikemukakan saran

:

1. Pemerintah daerah kabupaten/kota diProvinsi Jambi harus bekerja lebih efisien untuk menyelidiki dan memperluas aliran pendapatan daerah guna meningkatkan kinerja keuangan daerah dan mengurangi ketergantungan pada pendanaan federal.
2. Dengan ditemukannya pengaruh signifikan variabel Rasio Pajak Daerah kepada Kemandirian Keuangan Daerah, disarankan pemerintah daerah lebih mengoptimalkan potensi penerimaan pajak. Upaya ini dapat dijalankan dengan memperbaiki sistem pemungutan pajak yang lebih efektif dan efisien, serta memanfaatkan teknologi informasi memperluas basis pajak dan meminimalkan kebocoran pajak. Selain itu, peningkatan kesadaran masyarakat dalam hal kepatuhan pajak perlu terus ditingkatkan melalui edukasi dan insentif yang tepat.
3. Mengingat Rasio Pajak Daerah memiliki pengaruh signifikan kepada perubahan kemandirian keuangan, pemerintah daerah sebaiknya melakukan penguatan pada sistem administrasi dan manajemen pajak. Pelatihan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia didalam pengelolaan pajak perlu menjadi prioritas meningkatkan akurasi serta efektivitas penerimaan pajak, sehingga dapat memberi kontribusi yang lebih besar kepada peningkatan PAD dan kemandirian keuangan daerah.

4. Dari temuan Rasio Retribusi Daerah tidak berpengaruh signifikan kepada Kemandirian Keuangan Daerah, diperlukan reformasi kebijakan terkait retribusi. Pemerintah daerah disarankan melakukan kajian komprehensif kepada sistem retribusi yang ada, termasuk menilai relevansi dan efektivitasnya dalam memberi kontribusi kepada PAD. Perlu juga dipertimbangkan penyederhanaan birokrasi terkait retribusi serta inovasi didalam pengelolaan potensi retribusi daerah agar dapat memberi dampak yang lebih signifikan kepada pendapatan daerah.